

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan reformasi administrasi publik semakin berkembang di berbagai negara termasuk Indonesia. Secara berangsur-angsur Doktrin New Public Management telah diadopsi oleh pemerintahan berbagai negara termasuk Indonesia. Transformasi manajemen pemerintahan dalam New Public Management mulai dari penataan kelembagaan, reformasi kepegawaian, dan reformasi pengelolaan keuangan negara.

Seiring dengan perkembangan Teknologi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan system informasi berbasis komputer semakin lama semakin tinggi. Perkembangan sistem informasi berbasis komputer pada saat ini sudah menjadi tuntutan utama pada setiap perusahaan dalam skala besar, maupun skala kecil sebagai system pengolahan data. Informasi menjadi bagian terpenting pada setiap pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Informasi yang tepat, akurat dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Pemikiran untuk mentransformasi manajemen pemerintahan telah dilakukan di Indonesia dengan mencanangkan program Badan Layanan Umum/Badan Layanan Umum Daerah (BLU/BLUD) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005. Penjelasan umum PP 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara eksplisit menjelaskan, BLU tidak hanya sebagai format baru dalam pengelolaan keuangan Negara namun juga sebagai wadah baru bagi pembaruan manajemen keuangan sektor publik.

Sistem informasi keuangan secara administrasi dapat digunakan untuk menentukan hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan berbentuk laporan untuk pimpinan, pemeliharaan bermacam buku dan juga rekening berupa kas , serta mempermudah perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan dan perbaikan dari planning lainnya.[1]

Laporan yang berisi informasi bermacam jenisnya akan sulit dipublikasikan jika masih dalam bentuk dokumen biasa atau *print out document* yang sering digunakan oleh suatu instansi. Pelaporan keuangan secara publik yang dapat diakses secara mudah dalam bentuk suatu sistem sangat diperlukan selain dapat mengurangi penggunaan *resource* media kertas yang berlebih sehingga dapat memotong biaya penggunaan kertas untuk laporan keuangan, sehingga informasi penting dapat tersampaikan dengan lebih baik dan efisien dapat diakses oleh masyarakat yang dibutuhkan sebagai media informasi, baik sebagai sarana informasi ataupun bahan untuk penelitian dengan begitu dibutuhkan suatu sistem yang dapat menopang informasi-informasi keuangan yang terdapat diberapa instansi di Pemerintahan Kota Yogyakarta.

Berdasarkan kasus di atas, maka perlu dibangun system aplikasi laporan keuangan secara online di Pemerintah Kota Yogyakarta dan menuliskan laporan berupa skripsi dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Keuangan BLUD Berbasis Website Pemerintah Kota Yogyakarta". Yang bertujuan untuk mempermudah proses pelaporan yang dapat diakses secara mudah, informasi rekapan keuangan menjadi lebih terbuka dalam bentuk tabel-tabel daftar bermacam data dan berbentuk grafik sebagai informasi perkembangan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah disampaikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan pokok dari penelitian ini adalah:

Bagaimana merancang system informasi berbasis website untuk Informasi Keuangan BLUD pada Pemerintah Kota Yogyakarta?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di sebutkan maka batasan yang akan di uraikan pada penelitian ini adalah ::

1. Web yang dibuat hanya berfokus pelaporan informasi keuangan di Pemerintah Kota Yogyakarta.
2. Web yang dibuat untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta setiap tahunnya.
3. Web akan di bangun dengan PHP MyAdmin dan Mysql sebagai databasenya.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada Pemerintah Kota Yogyakarta
2. Monitoring kinerja keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan pelaporan.
2. Dapat memberikan informasi yang mudah diakses dari manapun..
3. Sebagai syarat kelulusan program studi Diploma 3 jurusan Manajemen Informatika Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).
4. Penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah.

### **1.6 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu :

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data pada penelitian ini adalah :

##### **1.6.1.1 Metode Observasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keobjek penelitian dan menganalisis kebutuhan apa saja yang terdapat pada objek penelitian.

##### **1.6.1.2 Metode Wawancara**

Pada metode ini peneliti mencari data informasi lebih detail dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada penanggung jawab Pemerintah Kota Yogyakarta. Peneliti menanyakan perihal tentang apa saja yang dapat dimuat dalam sistem informasi keuangan.

##### **1.6.1.3 Metode Studi Kasus**

Studi kasus yang digunakan pada metode ini dengan melakukan survei ke Pemerintah Kota Yogyakarta. Dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk dimuat dalam sistem informasi berbasis website.

#### 1.6.1.4 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data informasi yang akan digunakan oleh penulis dengan cara membaca dan mempelajari literatur dari buku-buku pedoman untuk mendapatkan kajian dasar teori yang dapat menjadi panduan analisis mengenai perancang web yang akan dibuat.

#### 1.6.2 Metode Analisis

Tahapan analisis yang diterapkan pada metode ini yaitu dengan menggunakan SWOT. Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan perancangan strategi dan faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threats*).

#### 1.6.3 Metode Perancangan

Pada metode ini peneliti menggunakan metode DFD (*Data Flow Diagram*). Metode ini menggambarkan rancangan dari alur program pada sistem untuk menjelaskan cara kerja sistem secara logika dan terstruktur dengan baik.

#### 1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan adalah Model SDLC (*Software Development Life Cycle*) air terjun (*Waterfall*) adalah metode pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial yang dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung.

#### 1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan pada penelitian ini adalah white-box dan black-box testing. Pada metode ini dilakukan pengujian yang didasarkan pada detail prosedur dan alur logika kode program dan pengujian yang didasarkan pada detail program seperti pada tampilan web, fungsi-fungsi yang ada pada web, dan kesesuaian alur fungsi proses yang diinginkan.